

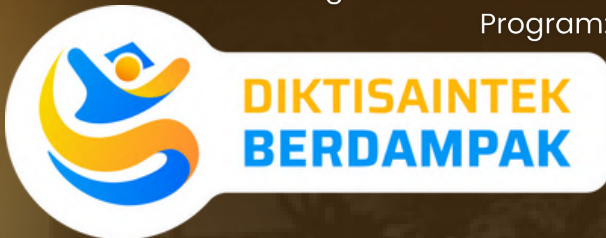
WARTA PAWIYATAN

BULETIN LLDIKTI WILAYAH VI – EDISI VI – AGUSTUS 2025

#BrayatAgung LLDIKTI6

Dukung Penuh Peluncuran

Program:



*Liputan Khusus LLDIKTI6 Berdampak



POMNAS XIX

JAWA TENGAH 2025

Siap Digelar!



Akreditasi Unggul PTS
Jateng Bertambah



Sugeng Rawuh!

Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd,

*Pelantikan dan Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah
VI Periode 2025 – 2029*



AGENDA DAN LAYANAN
LLDIKTI WILAYAH VI



PRESTASI
MAHASISWA



INFOGRAFIS, BERITA PTS,
INFO TERKINI



DAFTAR ISI

03

Salam Kepala LLDIKTI 6

Brayat Agung LLDIKTI VI Sambut Kepala LLDIKTI Yang Baru

11

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Gerakan kolektif yang menghidupkan peran perguruan tinggi

12

Kinerja LLDIKTI VI Semester I/2025

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bekali Pejabat Struktural UMS 2025–2029 dengan Strategi Kampus Berdampak

15

Liputan Perguruan Tinggi Unggulan

Raih Akreditasi Unggul, Unimus Buktikan Komitmen dalam Tingkatkan Kualitas dan Mutu Pendidikan Bagi Masyarakat

16

Wawancara Tokoh

Fakultas Teknik UNIMMA Gelar Workshop Penulisan Artikel Populer, Dorong Dosen dan Tendik Aktif di Media Massa

17

Kegiatan Humas & Komunikasi Publik

Ngudarasa Insan Humas”: LLDIKTI Wilayah VI Bangun Kehumasan PTS yang Adaptif, Berkarakter, dan Berdampak

19

Suara Humas

Kewargaan Era AI Artikel

22

Galeri Kegiatan

Foto-foto kegiatan yang di bersamai oleh LLDIKTI WILAYAH VI

18

Opini & Insight Akademik

Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah VI: Sinergi Berkelanjutan untuk Pendidikan Tinggi yang Unggul

24

Info Inovasi & Penelitian

Mahasiswa Universitas AKI Sabet Dua Gelar Juara 1 di IITE 2025 Berkat Inovasi Canggih dan Kreatif

26

Agenda & Layanan LLDIKTI

Bahas RUU Sisdiknas: Komisi X DPR RI Gali Masukan dari LLDIKTI Wilayah VI dan Stakeholder Pendidikan Tinggi di Jawa Tengah

28

Rubrik Edukasi

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bekali Pejabat Struktural UMS 2025–2029 dengan Strategi Kampus Berdampak

Salam Kepala LLDIKTI 6

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga **Warta Pawiyatan Edisi VI** ini dapat kembali hadir sebagai media informasi, refleksi, sekaligus ruang inspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Kehadiran majalah ini bukan hanya sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta, dosen, mahasiswa, dan masyarakat luas.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi LLDIKTI Wilayah VI untuk menyambut dan menguatkan visi Kemdiktisaintek yaitu **"Diktisaintek Berdampak"**. Tema besar ini menjadi kompas dalam setiap program dan layanan yang kami jalankan, menegaskan bahwa pendidikan tinggi harus memberikan nilai nyata bagi masyarakat. Melalui kolaborasi dan inovasi, kami mendorong perguruan tinggi di Jawa Tengah untuk tidak hanya unggul dalam mutu akademik, tetapi juga hadir memberi kontribusi solutif terhadap tantangan sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Dalam perjalanan beberapa bulan terakhir, kita menyaksikan bagaimana semangat kebersamaan mampu melahirkan berbagai capaian strategis, mulai dari peningkatan mutu akreditasi, penguatan tata kelola, hingga pencapaian prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat nasional maupun internasional. Semua itu menunjukkan bahwa **"Diktisaintek Berdampak"** bukan sekadar slogan, melainkan gerakan nyata yang diwujudkan melalui kerja kolektif antara LLDIKTI, perguruan tinggi, dan seluruh sivitas akademika.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi kepada tim redaksi Warta Pawiyatan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, serta kepada semua pihak yang senantiasa mendukung kiprah LLDIKTI Wilayah VI. Semoga edisi ini memberikan manfaat, inspirasi, dan semakin memperkuat tekad kita untuk terus bergerak bersama membangun pendidikan tinggi Jawa Tengah yang berkualitas, relevan, dan berdampak nyata.



Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI

Semarang, Agustus 2025



#BrayatAgung wajib tahu!

WhatsApp Channel

LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

- Dapatkan informasi terbaru dan up-to-date dari LLDIKTI6 langsung ke perangkat Anda!
- Berita - Surat Edaran - Informasi Kegiatan - Infografis Layanan dan info penting lainnya

SCAN ME



Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah VI: Sinergi Berkelanjutan untuk Pendidikan Tinggi yang Unggul



Semarang, 5 Agustus 2025 – Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI menggelar acara Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah VI pada Selasa (5/8) di Gedung A, Kantor LLDIKTI Wilayah VI, Semarang. Acara ini menandai berakhirnya masa tugas Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. sebagai Pelaksana Tugas Kepala LLDIKTI Wilayah VI dan menyambut secara resmi kepemimpinan baru oleh Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., yang mulai menjabat sejak 22 Juli 2025.

Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan perguruan tinggi negeri dan swasta, diantaranya pimpinan dari Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Ketua APTISI dan ABPTSI Jawa Tengah, serta para dosen penerima Surat Keputusan Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB). Acara berlangsung dengan khidmat, dimulai dari sambutan, prosesi serah terima jabatan, hingga penyerahan SK LK dan GB kepada 59 dosen dari berbagai perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.

"Saya berharap kepemimpinan LLDIKTI ke depan dapat semakin adaptif dan bergerak cepat, seperti layaknya sektor swasta dalam mengelola organisasi. Teknologi informasi harus menjadi garda terdepan dalam memajukan layanan pendidikan tinggi," ujar Prof. Harun.

Sementara itu, dalam sambutan perdananya, Prof. Aisyah Endah Palupi menegaskan komitmennya untuk menjaga kesinambungan program yang sudah berjalan baik serta mendorong peningkatan mutu di berbagai lini. Ia juga menyoroti beberapa isu strategis, di antaranya:

- Proses percepatan pengusulan guru besar, khususnya menjelang diberlakukannya Permen 44 pada awal 2026;
- Kolaborasi antara Diktis dan Kementerian Agama untuk pendanaan dosen homebase Kemenag;
- Internasionalisasi dan kerja sama luar negeri yang melibatkan 19 negara dan UNESCO;
- Momentum strategis bagi PTS dalam menarik mahasiswa baru pasca-penutupan jalur mandiri di PTN.

Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah VI: Sinergi Berkelanjutan untuk Pendidikan Tinggi yang Unggul



Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan perguruan tinggi negeri dan swasta, diantaranya pimpinan dari Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Ketua APTISI dan ABPTSI Jawa Tengah, serta para dosen penerima Surat Keputusan Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB). Acara berlangsung dengan khidmat, dimulai dari sambutan, prosesi serah terima jabatan, hingga penyerahan SK LK dan GB kepada 59 dosen dari berbagai perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.

Semarang, 5 Agustus 2025 – Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI menggelar acara Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah VI pada Selasa (5/8) di Gedung A, Kantor LLDIKTI Wilayah VI, Semarang. Acara ini menandai berakhirnya masa tugas Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. sebagai Pelaksana Tugas Kepala LLDIKTI Wilayah VI dan menyambut secara resmi kepemimpinan baru oleh Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., yang mulai menjabat sejak 22 Juli 2025.



"Saya berharap kepemimpinan LLDIKTI ke depan dapat semakin adaptif dan bergerak cepat, seperti layaknya sektor swasta dalam mengelola organisasi. Teknologi informasi harus menjadi garda terdepan dalam memajukan layanan pendidikan tinggi," ujar Prof. Harun.

Sementara itu, dalam sambutan perdananya, Prof. Aisyah Endah Palupi menegaskan komitmennya untuk menjaga kesinambungan program yang sudah berjalan baik serta mendorong peningkatan mutu di berbagai lini. Ia juga menyoroti beberapa isu strategis, di antaranya:

- Proses percepatan pengusulan guru besar, khususnya menjelang diberlakukannya Permen 44 pada awal 2026;
- Kolaborasi antara Diktis dan Kementerian Agama untuk pendanaan dosen homebase Kemenag;
- Internasionalisasi dan kerja sama luar negeri yang melibatkan 19 negara dan UNESCO;
- Momentum strategis bagi PTS dalam menarik mahasiswa baru pasca-penutupan jalur mandiri di PTN.

Prof. Aisyah juga menyampaikan bahwa pembukaan Gelombang III untuk pengusulan jabatan guru besar direncanakan pada Oktober 2025, dengan fokus percepatan pada bidang teknik yang masih rendah jumlahnya dibandingkan bidang sosial-humaniora.



"Kita akan kawal percepatan pengusulan jabatan akademik, khususnya guru besar di bidang teknik yang masih relatif rendah dibandingkan bidang lainnya. Ini menjadi prioritas kita bersama ke depan," tegas Prof. Aisyah.

Dalam gelaran ini turut dilaksanakan penyerahan SK kepada para dosen yang terdiri dari 51 dosen Lektor Kepala dan 8 dosen Guru Besar, sebagai wujud komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam mendorong peningkatan jenjang akademik di lingkungan perguruan tinggi swasta.

Acara ditutup dengan penyerahan cinderamata kepada Plt Kepala LLDIKTI VI dan Ketua Antar Waktu Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI Wilayah VI dilanjutkan dengan ramah tamah. Seluruh brayat agung LLDIKTI Wilayah VI menaruh harapan besar agar kepemimpinan baru dapat membawa LLDIKTI Wilayah VI semakin maju dan adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi di masa depan.



Brayat Agung LLDIKTI Wilayah VI Sambut Hangat Kepala Baru: Sugeng Rawuh Prof. Aisyah Endah Palupi



Semarang, 4 Agustus 2025 - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah resmi menyambut kepala baru, **Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.**, dalam sebuah acara penyambutan penuh kehangatan yang digelar di Kantor LLDIKTI VI, Semarang. Dalam sambutan perdananya, Prof. Aisyah membagikan perjalanan hidup dan pengabdianya yang panjang di dunia pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri.

Perjalanan karier Prof. Aisyah sebagai insan pendidikan tinggi sangat panjang. Beliau pernah menjabat sebagai Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di KBRI Manila pada 2014-2015, kemudian melanjutkan pengabdian di KBRI Singapura hingga 2018. Sekembalinya ke Indonesia, beliau menjabat sebagai Ketua SP2T (Satuan Pengembang Perguruan Tinggi) di UNESA, yang menangani pengembangan SDM dan sarana prasarana.

Pada tahun 2020 beliau kembali melamar sebagai Atdikbud dan kembali ditempatkan di KBRI Manila untuk ketiga kalinya dari tahun 2021 hingga pertengahan 2024. Di tengah masa transisi Kementerian Pendidikan, Prof. Aisyah juga dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Beliau turut mengawal restrukturisasi kementerian yang saat itu berproses memisahkan tiga direktorat: Dikti, Diksi, dan Ristek. Sebelum dilantik sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Aisyah bahkan sempat masuk dua besar calon Dirjen Diksi dan telah menjalani berbagai tahapan seleksi, termasuk tes langsung di BKN Jakarta. *"Pengalaman ini bukan sekadar jejak karier. Ini bekal berharga untuk memajukan pendidikan tinggi, khususnya di wilayah Jawa Tengah. Saya ingin memastikan LLDIKTI Wilayah VI menjadi jembatan efektif antara pemerintah dan perguruan tinggi,"* tegasnya.

Dalam arahannya, Prof. Aisyah menekankan pentingnya kolaborasi dan implementasi nyata dari berbagai kerja sama internasional yang sudah dibangun. Beliau berharap perguruan tinggi di wilayah VI tidak hanya menjadi "burung dalam sangkar emas".

"Kita harus terbang. Kita harus tahu dunia luar agar bisa bersaing global," imbuhnya dengan penuh semangat.

Prof. Aisyah menegaskan akan menerapkan kepemimpinan yang terbuka dan merangkul semua kalangan. *"Saya tidak ingin disegani karena jabatan. Saya ingin menjadi seperti ibu, kakak, sekaligus teman. Saya terbuka untuk siapa saja mau curhat, menyampaikan kritik, atau berbagi ide".* Kepemimpinan yang efektif membutuhkan sikap rendah hati dan adaptif, *"Istilahnya andap asor, mendem jeru mikul duwul. Fleksibel, adaptif, dan melihat ke depan itu seperti apa. Jangan menunda sesuatu kalau kita bisa bekerja keras, karena kalau menunda, mundurnya akan lebih jauh. Percepatan perlu ada dampak yang nyata,"* ujarnya.





Prof. Aisyah menegaskan akan menerapkan kepemimpinan yang terbuka dan merangkul semua kalangan. “Saya tidak ingin disegani karena jabatan. Saya ingin menjadi seperti ibu, kakak, sekaligus teman. Saya terbuka untuk siapa saja mau curhat, menyampaikan kritik, atau berbagi ide”. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan sikap rendah hati dan adaptif, “Istilahnya andap asor, mendem jeru mikul duwul. Fleksibel, adaptif, dan melihat ke depan itu seperti apa. Jangan menunda sesuatu kalau kita bisa bekerja keras, karena kalau menunda, mundurnya akan lebih jauh. Percepatan perlu ada dampak yang nyata,” ujarnya.



Prof. Aisyah juga membuka ruang bagi peningkatan data dan pemetaan kekuatan kampus di wilayah VI. Beliau meminta dukungan informasi tentang keunggulan masing-masing perguruan tinggi, mulai dari seni, teknik, kesehatan, hingga sosial humaniora. “Jangan sampai kita hanya kumpulkan dokumen tanpa implementasi. Semua kegiatan kerja sama harus berdampak dan bisa diukur,” tegasnya.

Menutup sambutannya, Prof. Aisyah menyampaikan harapannya untuk menuntaskan amanah hingga 2029. Meski usianya telah 56 tahun, semangatnya justru semakin membara.

Acara penyambutan diakhiri dengan suasana akrab, penuh kehangatan, dan dilanjutkan sesi foto bersama. Dengan pengalaman internasional dan jiwa kepemimpinan inklusif, LLDIKTI Wilayah VI kini melangkah dengan nahkoda baru yang penuh dedikasi dan visi kebangsaan.



LLDIKTI Wilayah VI Meriahkan HUT ke-80 RI dengan Semangat Nasionalisme dan Kebersamaan



Semarak Lomba Hari Kemerdekaan: Kreativitas dan Keceriaan Pegawai

Semarang, Agustus 2025 – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, LLDIKTI Wilayah VI menggelar rangkaian kegiatan penuh semangat kebersamaan yang melibatkan seluruh pegawai beserta keluarga besar. Momentum ini menjadi wujud nyata rasa syukur, cinta tanah air, nasionalisme, sekaligus penguatan persaudaraan di lingkungan kerja.

Pada Jumat, 15 Agustus 2025, suasana kantor LLDIKTI Wilayah VI dipenuhi keceriaan dengan digelarnya berbagai lomba khas 17-an yang diikuti oleh seluruh pegawai untuk memeriahkan suasana kemerdekaan. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah VI, kemudian dilanjutkan dengan lomba pentas seni antar kelompok kerja yang menampilkan kreativitas serta kekompakan pegawai. Pertunjukan ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menunjukkan bahwa semangat gotong royong dapat tercermin dalam karya sederhana yang lahir dari kebersamaan.

Seusai itu, perlombaan penuh keceriaan pun dimulai, mulai dari dandan kilat, giring bola dengan topi kerucut, naga balon, hingga nampan kebloh. Gelak tawa dan sorak-sorai penonton mengiringi jalannya perlombaan. Di sela-sela kegiatan, panitia juga membagikan kebahagiaan melalui pengundian doorprize, membuat peserta semakin bersemangat. Tidak ketinggalan, pengundian doorprize yang dilakukan di sela-sela lomba menambah semangat peserta, menjadikan momen ini sebagai ruang kebersamaan yang hangat di luar rutinitas pekerjaan.

Upacara bendera dengan pakaian adat dan resepsi HUT ke-80 RI jadi simbol persatuan dan keberagaman

Puncak peringatan dilaksanakan pada Minggu, 17 Agustus 2025, melalui upacara bendera yang berlangsung khidmat di halaman kantor LLDIKTI Wilayah VI, dengan Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., yang bertindak sebagai pembina upacara.

Puncak peringatan dilaksanakan pada Minggu, 17 Agustus 2025, melalui upacara bendera yang berlangsung khidmat di halaman kantor LLDIKTI Wilayah VI, dengan Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., yang bertindak sebagai pembina upacara.

Yang istimewa, pada upacara kali ini adalah kolaborasi dengan perguruan tinggi binaan. **Petugas upacara berasal dari mahasiswa STIKES Kesdam IV Diponegoro dan paduan suara dibawa oleh mahasiswa Universitas Semarang.** Kolaborasi ini menghadirkan suasana khidmat sekaligus mempertegas sinergi antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi binaan.





Seluruh peserta pun tampil berbeda dari biasanya dengan **busana adat daerah**, mencerminkan indahnya keberagaman budaya Indonesia. Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan **penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya** kepada pegawai yang telah mengabdikan dengan penuh dedikasi, sebagai penghargaan atas loyalitas, tanggung jawab, dan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan tinggi.

Usai upacara, suasana semakin hangat dengan digelarnya **resepsi peringatan HUT RI ke-80** di Gedung B. Acara dibuka dengan pemotongan tumpeng oleh Prof. Aisyah sebagai simbol rasa syukur atas nikmat kemerdekaan dan kebersamaan. Dalam resepsi ini diumumkan para pemenang lomba sekaligus pengundian doorprize utama yang dinantikan semua peserta. Tidak hanya itu, beberapa pegawai turut menyumbangkan suara emasnya, menambah kemeriahan sekaligus menunjukkan bahwa kebersamaan adalah kunci utama kekuatan keluarga besar LLDIKTI Wilayah VI.

Melalui rangkaian kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah VI tidak hanya memperingati hari kemerdekaan bangsa, tetapi juga membangun ruang kebersamaan yang mempererat hubungan antarsesama, menumbuhkan semangat gotong royong, serta meneguhkan rasa nasionalisme di lingkungan kerja. Perayaan ini menjadi pengingat bahwa kemerdekaan adalah anugerah yang harus senantiasa dijaga dan diisi dengan pengabdian terbaik bagi bangsa dan negara.



DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Di balik setiap inovasi, selalu tersimpan cerita tentang mimpi, kerja keras, dan tekad untuk memberikan manfaat yang melampaui batas ruang dan waktu. Itulah semangat DIKTISAINTEK — singkatan dari Pendidikan Tinggi, Sains, Inovasi, dan Teknologi — yang menjadi salah satu pilar utama pembinaan LLDIKTI Wilayah VI. Bagi Jawa Tengah, DIKTISAINTEK bukan sekadar program formal atau kegiatan akademik yang berhenti di ruang kuliah dan laboratorium. Ia adalah sebuah gerakan kolektif yang menghidupkan peran perguruan tinggi sebagai motor penggerak perubahan. Melalui riset dosen, kreativitas mahasiswa, dan pengembangan teknologi tepat guna, DIKTISAINTEK menghadirkan solusi nyata untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan lingkungan.



Dampak yang Terlihat, Terasa, dan Menginspirasi

Keberhasilan DIKTISAINTEK dapat ditemukan di banyak sudut Jawa Tengah. Kisah-kisah ini membuktikan bahwa kolaborasi antara ilmu pengetahuan dan kepedulian sosial mampu membawa perubahan nyata:

- Di Kota Semarang, sebuah universitas menciptakan teknologi pengolahan limbah cair yang kini digunakan oleh belasan UMKM di sektor makanan dan minuman. Dampaknya bukan hanya pada kelestarian lingkungan, tetapi juga pada efisiensi produksi dan peningkatan pendapatan pelaku usaha.
- Di Kabupaten Purbalingga, kelompok mahasiswa mengembangkan aplikasi pemasaran online untuk petani sayur. Inovasi ini memperluas jangkauan penjualan hingga ke kota-kota besar, membantu petani memperoleh harga jual yang lebih adil, sekaligus memotong rantai distribusi yang panjang.
- Di Kota Solo, riset dosen tentang energi terbarukan melahirkan startup panel surya lokal yang kini mempekerjakan puluhan lulusan baru. Inisiatif ini bukan hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga mendorong transisi menuju energi bersih yang lebih berkelanjutan.

Setiap kisah ini adalah bukti bahwa DIKTISAINTEK tidak berhenti pada konsep. Ia hidup dalam bentuk perubahan nyata yang dapat diukur, dirasakan, dan diwariskan.

Memangun Ekosistem Inovasi yang Tangguh

Pencapaian-pencapaian tersebut tidak lahir dalam semalam. Dibutuhkan sebuah ekosistem inovasi yang terintegrasi, di mana seluruh elemen saling menopang:

- Kebijakan yang visioner untuk memberikan ruang bagi eksperimen, riset, dan pengembangan.
- Pendanaan yang berkelanjutan agar ide-ide cemerlang tidak berhenti di atas kertas.
- Kolaborasi erat dengan industri dan pemerintah daerah untuk memastikan hasil inovasi relevan dan dapat diimplementasikan.
- Semangat berbagi dan kemitraan antarperguruan tinggi untuk memperluas jangkauan dampak.

LLDIKTI Wilayah VI berperan sebagai jembatan yang menghubungkan dunia kampus dengan realitas kebutuhan masyarakat. Melalui fasilitasi, pendampingan, dan pembinaan, LLDIKTI memastikan bahwa setiap inovasi memiliki jalan untuk berkembang dan memberi manfaat.

Menuju Masa Depan yang Lebih Inklusif dan Berkelanjutan

"Inovasi bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang baru, tetapi memastikan hasilnya memberi dampak positif dan berkelanjutan," ungkap Kepala LLDIKTI Wilayah VI.

Ke depan, DIKTISAINTEK di Jawa Tengah diharapkan tidak hanya menjadi sumber kebanggaan akademik, tetapi juga katalis bagi pembangunan daerah. Fokusnya adalah memperluas jangkauan manfaat hingga ke pelosok desa, memberdayakan kelompok yang termarginalkan, dan menjawab tantangan global seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan transformasi digital.

Dengan komitmen bersama, DIKTISAINTEK akan terus berkembang sebagai gerakan yang membawa ilmu dan teknologi keluar dari tembok kampus, menuju kehidupan nyata. Dari ruang kelas hingga desa terpencil, dari ide sederhana hingga terobosan revolusioner — semuanya untuk satu tujuan: menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bekali Pejabat Struktural UMS 2025–2029 dengan Strategi Kampus Berdampak



SURAKARTA (13/8) – Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menggelar Pembekalan Pejabat Struktural masa jabatan 2025–2029 di Auditorium Mohammad Djazman, Kampus I UMS. Acara ini menghadirkan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., sebagai pembicara utama dengan materi bertema Strategi Implementasi dan Pelopor Kampus Berdampak.

Rektor UMS, Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., dalam sambutannya mengajak seluruh pejabat struktural untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT sebagai fondasi dalam bekerja dan beribadah. Ia juga memaparkan perkembangan UMS terkini, termasuk jumlah dosen sebanyak 804 orang, dengan 360 di antaranya bergelar doktor. Targetnya, dalam tiga tahun mendatang 50% dosen sudah bergelar doktor.

UMS terus mengembangkan program studi, termasuk penambahan Program Doktor (S3) di bidang kesehatan, kedokteran, dan informatika, sehingga jumlah S3 akan mencapai 11 prodi, serta peningkatan jumlah program S2 hingga 40 prodi. Di bidang riset, publikasi, dan pengabdian, UMS mengalokasikan anggaran hingga Rp5,5 miliar, sejalan dengan ketentuan minimal 10% belanja perguruan tinggi untuk penelitian dan publikasi.

Wakil Rektor I UMS, Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D., menambahkan bahwa pembekalan ini menjadi ajang strategis bagi para pejabat untuk meningkatkan kontribusi kampus, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Arahan Kepala LLDIKTI VI: Mendorong SDM Unggul dan Kolaborasi Global

Dalam paparannya, Kepala LLDIKTI VI menekankan pentingnya peran pejabat struktural sebagai penggerak ekosistem perubahan di kampus. “Kita menjabat bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Kampus berdampak berarti tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga solusi yang memberi dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat,” tegasnya.

Beberapa poin utama arahan yang disampaikan antara lain:

- **Percepatan studi lanjut dosen** – Dosen S2, terutama yang berusia di bawah 35 tahun, didorong melanjutkan studi ke S3, termasuk di luar negeri.
- **Penguatan kerja sama internasional** – Memanfaatkan jejaring LLDIKTI VI dengan 18 Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di berbagai negara untuk mengubah MoU menjadi program nyata.
- **Respons terhadap penurunan mahasiswa baru** – Menyampaikan adanya surat Menteri untuk penghentian jalur mandiri dan mendorong penyesuaian strategi penerimaan mahasiswa.
- **Implementasi riset dan pengabdian yang relevan** – Mengutamakan kolaborasi quadruple helix (pemerintah, industri, akademisi, masyarakat) serta pemanfaatan keunggulan lokal dan potensi global.
- **Program magang dan KKN berdampak** – Kegiatan harus relevan dengan kebutuhan industri sehingga sebelum lulus mahasiswa sudah memiliki tawaran kerja.

Ia juga mengungkapkan harapan agar di masa mendatang sering diundang UMS untuk mengukuhkan guru besar, sebagai simbol berkembangnya kualitas akademik kampus. Acara pembekalan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sejak Senin (11/8) dan diikuti seluruh pejabat struktural UMS periode 2025–2029. Kegiatan ditutup dengan harapan agar pejabat baru dapat bekerja cepat, membawa manfaat, dan menghadirkan keberkahan bagi institusi serta masyarakat.

Raih Akreditasi Unggul, Unimus Buktikan Komitmen dalam Tingkatkan Kualitas dan Mutu Pendidikan Bagi Masyarakat

Semarang – Memasuki usia ke 26 tahun, **Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus)** membuktikan komitmennya dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan melalui perolehan **Akreditasi Unggul** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Capaian ini tercatat dalam Surat Keputusan (SK) dengan nomor 101/SK/BAN-PT/AK/PT/II/2025 yang diterbitkan pada 18 Februari 2025. Rektor Unimus Prof. Dr. Masruki, M.Pd., didampingi para Wakil Rektor menyampaikan rasa syukur yang tak terhingga atas capaian tersebut kepada awak media dalam konferensi pers yang dilaksanakan pada Jum'at 7 Maret 2025, di ruang 208 Gedung Rektorat Unimus, Jalan Kedungmundu Raya No. 18 Semarang.



Rektor menyampaikan asesmen lapangan yang dipimpin oleh Wakil Rektor I (Prof. Dr. Budi Santosa, M.Si.med) dilaksanakan pada 14-15 Februari 2025 lalu berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya tim asesor yang melakukan asesmen, sehingga bisa menilai dengan sangat baik dan memberikan hasil akreditasi yang diharapkan oleh Unimus yakni Akreditasi Unggul. "Dengan raihan akreditasi unggul ini semakin menguatkan posisi Unimus sebagai Perguruan Tinggi yang terus berkomitmen memberikan layanan pendidikan tinggi terbaik kepada masyarakat luas" ujar Prof. Masruki.

Penilaian akreditasi meliputi 9 kriteria mulai dari kriteria 1 yang berisi tentang visi, misi dan tujuan strategis, Kriteria 2 tentang tata pamong dan kerjasama, kemudian penjaminan mutu, kemahasiswaan, sarana prasarana, keuangan, sumber daya manusia (SDM), sampai pada kurikulum, penelitian, pengabdian dan luaran. "Proses – proses tersebut yang terjadi di dalam pendidikan tinggi yang Unimus berikan, sehingga hal tersebut membuat Unimus terus bergerak untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat" ucap Prof. Masruki

Penilaian akreditasi meliputi 9 kriteria mulai dari kriteria 1 yang berisi tentang visi, misi dan tujuan strategis, Kriteria 2 tentang tata pamong dan kerjasama, kemudian penjaminan mutu, kemahasiswaan, sarana prasarana, keuangan, sumber daya manusia (SDM), sampai pada kurikulum, penelitian, pengabdian dan luaran. "Proses – proses tersebut yang terjadi di dalam pendidikan tinggi yang Unimus berikan, sehingga hal tersebut membuat Unimus terus bergerak untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat" ucap Prof. Masruki.

Akreditasi unggul pada sebuah perguruan tinggi merupakan simbol bahwa lembaga atau perguruan tersebut sudah memenuhi syarat yang ditetapkan dengan komitmen dan kualitas yang bisa dipertanggung jawabkan berdasarkan standar nasional.

Sehingga dengan perolehan Akreditasi Unggul ini Unimus telah memenuhi standar tersebut bahkan melampauinya, dimana standar nasional perguruan tinggi memiliki 24 standar, sementara Unimus yang terakreditasi Unggul memiliki 45 standar pendidikan tinggi. "Dalam usia yang ke 26 tahun ini, Unimus telah meraih akreditasi unggul. Capaian ini merupakan sinergitas dari seluruh pihak yang ada di lingkungan Unimus baik itu pimpinan, dosen, tenaga kependidikan maupun tenaga penunjang yang telah ikhlas mencurahkan semua tenaga dan pikirannya untuk mempersiapkan akreditasi dari beberapa bulan yang lalu serta atas rahmat Allah dan do'a dari masyarakat" kata Prof. Masruki.



Dalam sambutannya kepada awak media, Prof. Masrukhi menyampaikan dengan 38 Program Studi yang ada, Unimus memiliki student body sebanyak lebih dari 15.000 mahasiswa aktif dan semuanya kuliah di kampus terpadu Unimus yang menempati luas area sebesar 22,7 hektare, dengan memanfaatkan sarana prasarana memadai yang Unimus berikan. Sarana prasana tersebut meliputi laboratorium yang excellent dan gedung perkuliahan yang representatif serta sarana penunjang lainnya seperti taman dan sport center.

Prof. Masrukhi juga menyampaikan bahwa Unimus merupakan perguruan tinggi yang mengarah pada kampus eduwisata, dimana Unimus akan memberikan kenyamanan bagi siapapun yang memasuki lingkungan kampus, baik masyarakat maupun mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan Unimus sangat mengutamakan pembelajaran yang nyaman, menggembirakan, serta memuliakan bagi mahasiswa. Sehingga harapannya, tidak akan ada kegiatan bullying di antara sesama mahasiswa dan juga kesulitan dalam menghubungi dosen untuk proses pendidikan.

Sebagai salah satu penguat dalam perolehan Akreditasi Unggul ini tentu juga tidak lepas dari sarana prasarana penunjang yang memadai seperti Unimus yang memiliki 3 layanan kesehatan yang berupa 2 rumah sakit yang terakreditasi paripurna yakni Rumah Sakit Unimus dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unimus serta 1 Klinik Pratama Rawat Inap yang juga terakreditasi Paripurna dengan semua layanan tersebut telah terintegrasi dengan BPJS Kesehatan, sehingga bisa memberikan layanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat.

Selain sarana prasarana layanan kesehatan tersebut, Unimus juga memiliki 3 pondok pesantren yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yakni Pondok Pesantren KH Sahlan Rosjidi Putri, Pondok Pesantren KH Sahlan Rosjidi Putra dan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an. Sehingga dari semakin menegaskan bahwa Unimus selain mengutamakan kompetensi keilmuan juga pada pemberian nilai-nilai keagamaan secara intens kepada mahasiswa, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kendati berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, Unimus tidak hanya melayani mahasiswa yang beragama Islam saja, melainkan juga mahasiswa yang beragama lain seperti Kristen, Khatolik, Hindu dan Budha serta agama lain yang diakui oleh negara. Hal tersebut dikarenakan kampus yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah adalah kampus yang diperuntukkan untuk bangsa.

“Dikatakan untuk membina nilai-nilai keagamaan sudah tentu yang dimaksud sesuai dengan agama yang dianut oleh mahasiswa. Yang beragama Islam kita bina sesuai dengan ajaran Islam, begitu pula yang beragama lain, dibina sesuai dengan ajaran yang dianut, dengan memberikan fasilitas dosen agama masing-masing untuk membina dan mendidik dengan sebaik mungkin” papar Prof. Masrukhi.

Kepada awak media, Rektor menyampaikan peraih akreditasi Unggul ini juga didukung dengan adanya mahasiswa asing berkuliah di kampus Unimus yang berjumlah 240 orang dan mampu belajar serta berinteraksi dengan baik, dibuktikan dengan adanya 1 mahasiswa asing yang berasal dari Ghana menjadi salah satu imam di masjid At-Taqwa Muhammadiyah Jawa Tengah yang terletak di Komplek Kampus Unimus.

Menutup konferensi pers, Rektor mohon do'a restu kepada seluruh pihak agar Unimus terus berkembang dan memberikan kondisi yang menyenangkan, sehingga bisa berdedikasi memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi masyarakat luas



Universitas Harkat Negeri Resmi Diluncurkan, LLDIKTI Wilayah VI Tegaskan Komitmen Dampingi Transisi Inklusif dan Berdaya Saing



Tegal, 9 Agustus 2025 – Universitas Harkat Negeri resmi diluncurkan, menandai babak baru pendidikan tinggi di Kota Tegal dan sekitarnya. Acara yang digelar di kampus setempat ini turut diwarnai prosesi pelantikan Rektor Universitas Harkat Negeri periode 2025–2029, Sudirman Said, dan dihadiri sejumlah tokoh penting daerah serta perwakilan pemangku kepentingan.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., hadir langsung memberikan sambutan sekaligus menyampaikan dukungan penuh atas transformasi kelembagaan ini. Dalam sambutannya, beliau mengapresiasi langkah progresif Yayasan Pendidikan Harapan Bersama yang berhasil menggabungkan Politeknik Harapan Bersama dan STMIK YMI Tegal menjadi universitas baru dengan total 23 program studi.

“Penggabungan ini adalah contoh nyata keberhasilan transformasi perguruan tinggi swasta yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan. Kami berharap Universitas Harkat Negeri bukan hanya besar dalam jumlah, tetapi juga unggul dalam kualitas, berdampak nyata bagi masyarakat, serta melahirkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing global,” ujar Prof. Aisyah.

Universitas Harkat Negeri memposisikan diri sebagai universitas yang kuat di bidang sains terapan, dengan konsep teaching factory serta kemitraan erat bersama industri. Langkah ini diharapkan mencetak lulusan siap kerja yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja nasional maupun internasional. Rektor Universitas Harkat Negeri, Sudirman Said, menegaskan bahwa universitas ini akan mengedepankan keterbukaan akses pendidikan, termasuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu, sebagai wujud komitmen terhadap pemerataan pendidikan.

Sebagai lembaga pembina perguruan tinggi di Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI memastikan akan mendampingi Harkat Negeri dalam proses transisi dan konsolidasi kelembagaan. Pendampingan tersebut mencakup penguatan sistem penjaminan mutu internal, pengembangan sumber daya manusia, migrasi data kelembagaan, hingga fasilitasi kerja sama strategis dengan dunia usaha, pemerintah, dan perguruan tinggi lain.

Fakultas Teknik UNIMMA Gelar Workshop Penulisan Artikel Populer, Dorong Dosen dan Tendik Aktif di Media Massa



4 Agustus 2025 — Sebagai bagian dari upaya memperkuat peran akademisi di ruang publik, Fakultas Teknik (FT) Universitas Muhammadiyah Magelang (**UNIMMA**) menggelar **Workshop Penulisan Artikel Media Massa** yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat (1/8) di Griya Kirana, Borobudur yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis artikel populer yang dapat dipublikasikan di berbagai platform media massa.

Dr. Saifudin, M.T, Dekan FT UNIMMA dalam sambutannya, menyampaikan pentingnya kontribusi akademisi dalam menyebarkan gagasan melalui media. “Publikasi di media massa bukan hanya sarana berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi wujud kontribusi intelektual dan bentuk tanggung jawab sosial sivitas akademika. Kami berharap dosen dan tendik FT aktif menulis dan menyuarakan perspektif keilmuan mereka kepada masyarakat luas,” ujarnya.

Adapun Prof. Dr. Ir. Muji Setiyo, M.T., dosen Teknik Mesin UNIMMA sekaligus praktisi penulisan artikel ilmiah populer hadir sebagai narasumber. Dalam kesempatan tersebut, Prof. A Muji membagikan pengalaman serta teknik dasar menulis artikel populer yang efektif, mulai dari struktur tulisan, pemilihan topik, hingga gaya bahasa yang komunikatif.

“Menulis artikel populer itu soal menyampaikan ide dengan bahasa yang bisa dipahami masyarakat luas. Ilmu tidak cukup berhenti di jurnal, ia perlu sampai ke ruang publik agar bisa berdampak nyata,” tuturnya.

Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkan penulisan artikel sesuai dengan bidang masing-masing. Beberapa topik yang diangkat antara lain energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, hingga kebijakan pendidikan vokasi. Kegiatan ini ditutup dengan sesi penyuntingan naskah dan rencana publikasi hasil tulisan di media internal kampus maupun platform eksternal seperti Kompasiana dan Kumparan.

(Berita dan Foto : Humas Universitas Muhammadiyah Magelang).

Ngudarasa Insan Humas”: LLDIKTI Wilayah VI Bangun Kehumasan PTS yang Adaptif, Berkarakter, dan Berdampak

Solo – Magelang, Juni 2025 – Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI terus berkomitmen memberikan dukungan peningkatan mutu perguruan tinggi melalui aspek kehumasan. Kegiatan yang digelar dengan tajuk “Ngudarasa Insan Humas: Penguatan Publikasi Perguruan Tinggi Bermutu, Relevan, dan Berdampak” diselenggarakan dua kali, yakni Angkatan I pada 18 Juni 2025 di Solo Baru dan Angkatan II pada 24 Juni 2025 bertempat di Kota Magelang.

Kegiatan ini diikuti oleh pengelola Humas sejumlah total 110 perguruan tinggi di Jawa Tengah. Forum ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran humas sebagai ujung tombak komunikasi publik di era digital, sekaligus mendorong terbentuknya komunitas humas perguruan tinggi yang adaptif, solutif, dan kolaboratif.



Ngudarasa: Mengurai Tantangan, Menyatukan Langkah Bersama

Kata “**Ngudarasa**” diambil dari bahasa Jawa ngudari rasa, yang berarti “mengurai rasa”. Filosofi ini diwujudkan dalam forum terbuka yang mendorong insan humas untuk berbagi uneg-uneg, praktik baik, serta solusi atas tantangan komunikasi institusional. Dalam sambutannya, Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., menekankan bahwa humas bukan hanya pengelola informasi, tetapi juga penjaga reputasi dan penggerak perubahan di perguruan tinggi.



“Kita tidak sedang berlomba untuk menjadi populer, tetapi untuk membangun kepercayaan melalui komunikasi yang jujur, strategis, dan berkarakter,” tegasnya.

Dalam kegiatan ini peserta mendapatkan insight yang mendalam dari Rachmat Widhia, praktisi digital marketing dan analis media sosial, yang mengupas strategi komunikasi berbasis algoritma media sosial, konsep digital funnel, hingga pentingnya owned, paid, & earned media dalam membangun kredibilitas kampus secara digital. Materi ini memberikan wawasan penting bagi humas kampus dalam merancang kampanye komunikasi yang efektif dan berbasis data.

Sesi selanjutnya disampaikan oleh **Atik Rahmawati**, praktisi public speaking, yang membahas teknik “*Impactful Public Speaking*” yakni kiat membangun komunikasi verbal yang berdampak, percaya diri dalam menyampaikan pesan, dan cara membangun koneksi emosional dengan audiens. Peserta diajak berlatih langsung dalam menyusun konten presentasi dan teknik penyampaian yang persuasif.



Turut hadir untuk memberikan penyegaran kapasitas insan humas yakni oleh Eko Suseno Hendro Riyadi Matrutty, pakar pengembangan kapasitas personal, yang menekankan pentingnya karakter, etos kerja, dan mindset adaptif bagi seorang humas.

Sebagai sarana berbagi praktik baik pengelolaan kehumasan perguruan tinggi swasta, LLDIKTI VI menghadirkan Irfan Fatkhurrohman, Kepala Biro Humas dan Protokol Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Irfan menyampaikan praktik baik pengelolaan humas UMP yang menekankan pada branding institusional jangka panjang, sebagai contoh positioning “UMP Kampus Peneliti Dunia”, “Kampus Kemanusiaan”, hingga “UMP Rumah UMKM”. Irfan menekankan bahwa kerja humas bukan hanya untuk memenangkan lomba, tetapi menciptakan efek komunikasi yang berdampak luas bagi citra kampus. Ia juga memaparkan rumus kehumasan berdampak: mulai dari analisis kondisi awal, pembentukan tim, strategi branding, program konkret, hingga manajemen isu dan evaluasi. Peserta turut diajak untuk berdiskusi kelompok dan menyusun langkah nyata dalam pengembangan humas kampus berbasis studi kasus.

Luaran & Komitmen Nyata

Selain memperluas pengetahuan dan jejaring, kegiatan ini menghasilkan lembar kerja rencana aksi kehumasan yang diisi peserta, serta Lembar Komitmen Bersama Insan Humas PTS yang ditandatangani sebagai bentuk kesadaran kolektif, diantaranya untuk: (1) Menjunjung kode etik kehumasan, (2) Meningkatkan kompetensi komunikasi digital dan publik, dan (3) Berkontribusi aktif dalam membangun reputasi kelembagaan.

Kegiatan ini disambut antusias peserta yang merasa mendapatkan sudut pandang baru dalam pengelolaan kehumasan kampus. Nabilla dari STIKES Telogorejo mengungkapkan pentingnya sesi public speaking karena selama ini humas kerap terjebak pada pekerjaan teknis dan jarang melatih kemampuan tampil di depan publik. Bayu dari STIFAR Semarang menyebut bahwa pembahasan tentang algoritma digital sangat membuka wawasan bagaimana konten bisa menjangkau audiens secara efektif. Dian Permana pengelola humas Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap turut menyampaikan kesan mendalam pelaksanaan kegiatan ini yang membuka cakrawala wawasan baru bagi para pengelola humas. Turut menyampaikan kesimpulan akhir, Ketua Tim Humas LLDIKTI Wilayah VI Aditya Tegar menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi antar pengelola humas perguruan tinggi swasta di lingkungan Jawa Tengah agar tercipta komunitas humas yang positif dan saling memberi dampak nyata bagi seluruh sivitas di kampusnya masing-masing.

Ngudarasa Insan Humas membuktikan bahwa penguatan komunikasi publik di perguruan tinggi harus dimulai dari pemberdayaan sumber daya manusianya. Dengan sentuhan teknologi, pendekatan personal, dan dukungan institusional, insan humas dapat menjadi katalisator utama dalam membangun perguruan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Kewargaan Era AI



Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) kini hadir sebagai kekuatan baru dalam lanskap kehidupan manusia. Ia bukan lagi sekadar alat bantu teknologi, melainkan telah menjadi aktor sosial dan politik yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan warga negara (Mann & Daly, 2019). Dalam konteks ini, konsep kewargaan tidak bisa lagi dimaknai secara konvensional. Warga negara masa kini dan masa depan akan berhadapan dengan realitas baru di mana banyak keputusan, informasi, bahkan relasi sosial ditentukan oleh sistem otomatis berbasis algoritma. Maka, menjadi warga negara di era AI bukan hanya soal mengenali hak dan kewajiban dalam kerangka negara-bangsa, tetapi juga soal memahami bagaimana teknologi bekerja dan bagaimana ia membentuk struktur kekuasaan yang baru.

Fenomena disinformasi politik, polarisasi opini, serta personalisasi informasi yang disaring melalui algoritma media sosial adalah gejala yang menunjukkan bahwa demokrasi kita tengah berada dalam tantangan serius (Tufekci, 2015). Partisipasi publik dapat terdistorsi oleh ruang gema digital yang mempersempit pandangan warga (Novelli & Sandri, 2024). Bahkan, dalam beberapa kasus, AI digunakan untuk memetakan preferensi politik warga dan mengintervensi pilihan mereka secara halus namun sistematis. Di sinilah muncul kegelisahan, apakah warga negara masih sungguh-sungguh bebas dalam menentukan pilihan, atau justru menjadi korban manipulasi halus dari sistem yang mereka tak pahami sepenuhnya?

Di masa lalu, menjadi warga negara berarti memiliki kesadaran politik, keterlibatan sosial, dan kepatuhan pada hukum. Kini, kewargaan menuntut kemampuan yang lebih kompleks, mulai dari memahami bagaimana algoritma bekerja, data dikumpulkan, dan keputusan-keputusan penting dalam hidup kita bisa ditentukan oleh mesin (Williamson, 2017). AI hadir dalam sistem pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keamanan, hingga media sosial. Setiap kehadirannya menyimpan potensi bias, ketimpangan, bahkan bentuk-bentuk baru dari ketidakadilan sosial yang tidak selalu terlihat oleh mata biasa.

Keadilan sosial di era AI juga menghadapi tantangan baru. Sistem kecerdasan buatan bekerja berdasarkan data historis yang sering kali mengandung bias, baik bias rasial, gender, maupun kelas sosial. Ketika data yang timpang ini dijadikan dasar untuk keputusan otomatis, maka diskriminasi pun direproduksi dalam bentuk yang lebih canggih dan sulit dilacak.

Kekuasaan Digital

Bayangkan sistem rekrutmen kerja berbasis AI yang menyingkirkan pelamar dari daerah tertentu, atau sistem skor kredit yang tidak transparan dan menutup akses masyarakat miskin terhadap layanan keuangan. Ini bukan sekadar persoalan teknologi, tetapi persoalan kewargaan. Siapa yang mendapat kesempatan, siapa yang terpinggirkan, dan siapa yang mengendalikan sistem?

Dalam kondisi ini, Pendidikan Kewarganegaraan tidak bisa tinggal diam. Ia harus menjadi garda depan yang mempersiapkan generasi muda untuk hidup dalam dunia yang dikendalikan oleh logika mesin. Pendidikan Kewarganegaraan harus berubah dari sekadar pengajaran nilai-nilai Pancasila dan struktur negara menjadi ruang pembentukan warga negara yang kritis terhadap kekuasaan digital. Warga negara yang sadar bahwa data mereka adalah aset politik, bahwa privasi adalah hak asasi yang harus dilindungi, dan bahwa keadilan tidak boleh diserahkan kepada kalkulasi algoritmik semata (Shouli et al., 2025).

Kewargaan di era AI menjadi panggilan untuk bersikap kritis, etis, dan aktif. Ini bukan tentang menolak teknologi, tetapi tentang membangun kontrol yang adil atas teknologi (Floridi et al., 2018). Kita membutuhkan warga negara yang tidak hanya cakap digital, tetapi juga berdaulat secara moral dan politik dalam menghadapi sistem yang semakin otonom. Di tengah derasnya inovasi, kita tidak boleh kehilangan kendali atas nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa. Kita pastikan bahwa nilai kebebasan, keadilan, kesetaraan, dan partisipasi selalu menjadi pedoman utama dalam setiap pengambilan keputusan berbasis teknologi.

Masa depan kewargaan adalah masa depan yang menuntut integrasi antara pemahaman teknologi dan kesadaran sosial. Kewargaan bukan lagi sekadar soal status legal, tetapi soal kapasitas untuk menjadi manusia utuh di tengah dunia yang semakin dikendalikan oleh mesin. Dan dalam dunia baru ini, warga negara sejati bukanlah mereka yang paling pintar menggunakan teknologi, melainkan mereka yang paling mampu memastikan bahwa teknologi digunakan untuk manusia dan kemanusiaan.

Daftar Pustaka

- Floridi, L., Cowls, J., Beltrametti, M., Chatila, R., Chazerand, P., Dignum, V., ... & Vayena, E. (2018). *AI4People—An ethical framework for a good AI society: Opportunities, risks, principles, and recommendations*. *Minds and Machines*, 28(4), 689–707. <https://doi.org/10.1007/s11023-018-9482-5>
- Mann, M., & Daly, A. (2019). (Big) data and the North-in-South: Australia's digital surveillance regimes. *Big Data & Society*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2053951718819171>
- Novelli, C., & Sandri, G. (2024). *Digital Democracy in the Age of Artificial Intelligence*. *arXiv preprint, arXiv:2403.01234*. <https://arxiv.org/abs/2403.01234>
- Shouli, A., Barthwal, A., Campbell, M., & Shrestha, A. K. (2025). *Ethical AI for Young Digital Citizens: A Call to Action on Privacy Governance*. *arXiv preprint, arXiv:2503.11947*. <https://arxiv.org/abs/2503.11947>
- Tufekci, Z. (2015). *Algorithmic harms beyond Facebook and Google: Emergent challenges of computational agency*. *Colorado Technology Law Journal*, 13(203), 203–218.
- Williamson, B. (2017). *Decoding ClassDojo: Psycho-policy, social-emotional learning and persuasive educational technologies*. *Learning, Media and Technology*, 42(4), 440–453. <https://doi.org/10.1080/17439884.2017.1278020>

Penulis : Dwi Hermawan, S.Pd., M.Pd. merupakan Dosen Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Peneliti di Insfre Indonesia.

POMNAS XIX 2025 Siap Digelar, LLDIKTI Wilayah VI Dukung Penuh Persiapan Penyelenggara



Semarang – Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025 akan kembali digelar pada 19–27 September 2025 dengan Jawa Tengah sebagai tuan rumah. Audiensi awal antara Panitia Penyelenggara dan LLDIKTI Wilayah VI berlangsung di Gedung H Kantor LLDIKTI Wilayah VI pada Rabu (6/8), membahas progres persiapan sekaligus membangun sinergi antar pemangku kepentingan pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

Ketua Panitia Penyelenggara POMNAS XIX, Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T (Universitas Diponegoro), menyampaikan bahwa gelaran tahun ini akan berlangsung di dua kota, Semarang dan Surakarta, dengan tujuh perguruan tinggi sebagai tuan rumah pertandingan, yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Negeri Semarang, Universitas PGRI Semarang, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Dian Nuswantoro. Sementara untuk cabang maraton 5 km akan diupayakan berlangsung di Universitas Muhammadiyah Semarang.

POMNAS XIX akan mempertandingkan 17 cabang olahraga, 4 cabang ekshibisi, serta satu cabang tambahan maraton 5 km. Event dua tahunan ini akan diikuti oleh sekitar 5.000 atlet dari 38 provinsi, menjadikannya ajang olahraga mahasiswa terbesar di Indonesia. Selain pertandingan, panitia juga menyiapkan kegiatan pendukung seperti Fun Run yang terbuka untuk masyarakat umum.



Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., menyampaikan apresiasi atas audiensi ini dan menegaskan komitmen pihaknya untuk turut menyukseskan ajang nasional tersebut.

"POMNAS XIX 2025 adalah momentum penting untuk menunjukkan potensi olahraga mahasiswa sekaligus memperkuat kolaborasi antarperguruan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI siap membantu koordinasi, mobilisasi dukungan, dan publikasi agar penyelenggaraan berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi Jawa Tengah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Penyelenggara, Prof. Heru, mengungkapkan optimisme terhadap kesiapan Jawa Tengah sebagai tuan rumah.

"Kami bersyukur mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk LLDIKTI Wilayah VI dan perguruan tinggi di Jawa Tengah. POMNAS XIX bukan hanya kompetisi olahraga, tetapi juga ajang mempererat silaturahmi, menumbuhkan sportivitas, dan mempromosikan potensi daerah kepada masyarakat luas," jelasnya.



POMNAS XIX
JAWA TENGAH 2025





GALERI FOTO

Kunjungan Kerja Komisi X DPR RI di LLDIKTI Wilayah VI Semarang, 30 April 2025



LLDIKTI Wilayah VI Gelar Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2025 Semarang, 30 April 2025





GALERI FOTO

LLDIKTI Wilayah VI Gelar Upacara HUT RI Ke-80
Semarang, 17 Agustus 2025



LLDIKTI Wilayah VI Gelar Lomba Guna Memperingati HUT RI Ke-80
Semarang, 15 Agustus 2025



Mahasiswa Universitas AKI Sabet Dua Gelar Juara 1 di IITE 2025 Berkat Inovasi Canggih dan Kreatif

Universitas AKI kembali menorehkan prestasi gemilang di kancah internasional. Pada ajang The International Innovation Technology Expo (IITE) 2025 yang diselenggarakan secara daring oleh Politeknik Indonusa Surakarta, dua tim mahasiswa Universitas AKI berhasil meraih Juara 1 di dua kategori berbeda—membuktikan bahwa kreativitas dan inovasi lintas disiplin ilmu mampu menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat.



CyberCare: Solusi AI untuk Cegah Perundungan Daring

Dalam kategori Prototype Product, tim yang terdiri dari **Darren Timothy Hartawan** (Sastra Inggris), **Fatima Azzahra** (Teknik Informatika), dan **Irgi Rifki Maulana** (Sistem Informasi) sukses meraih posisi puncak dengan inovasi CyberCare: AI-based Cyber Bullying Prevention System for School and Campus Environment.

CyberCare adalah aplikasi berbasis AI yang dirancang untuk mendeteksi kata-kata kasar dan perilaku perundungan daring di lingkungan sekolah dan kampus. Dengan fitur deteksi otomatis dan laporan anonim, aplikasi ini membantu menciptakan ruang digital yang aman, empatik, dan bebas dari cyberbullying.

“CyberCare adalah hasil kolaborasi luar biasa dari setiap anggota tim,” ujar Darren selaku pemimpin tim. Fatima menambahkan bahwa desain UI yang ramah pengguna menjadi kunci keberhasilan aplikasi ini, sementara Irgi menekankan pentingnya efektivitas dalam mengatasi isu sosial yang relevan saat ini.

K'RIPANGI: Camilan Sehat dari Daun Kemangi

Sementara itu, dalam kategori Ready-made Product, tim yang terdiri dari **Syarif Sabila Kusuma** (Sistem Informasi), **Abdul Ramadani Napittupulu** (Sastra Inggris), dan **Aurely Novelia Suwardi** (Akuntansi) mengharumkan nama kampus dengan produk inovatif K'RIPANGI—Keripik Pangsit Daun Kemangi.

Produk ini mengangkat potensi daun kemangi yang sering diabaikan, mengolahnya menjadi camilan sehat tanpa pengawet buatan. K'RIPANGI hadir dengan cita rasa gurih dan aroma khas kemangi, menjadi alternatif camilan lokal yang unik dan bernilai jual tinggi.

“Prestasi ini adalah buah dari kerja keras dan kolaborasi lintas bidang,” ungkap Syarif. Abdul menyoroti pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu akademik ke solusi praktis, sedangkan Aurely merasa bangga dapat berkontribusi meski berasal dari jurusan berbeda.



Apresiasi dari Rektor

Rektor Universitas AKI, Prof. Dr. Tri Purwani, SE., MM, menyampaikan kebanggaannya atas dua kemenangan ini. "Prestasi tim CyberCare dan K'RIPANGI adalah bukti bahwa Universitas AKI mampu melahirkan inovator muda yang peduli terhadap isu sosial, teknologi, dan pemberdayaan potensi lokal. Semoga ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus berinovasi," ujarnya.

Tentang IITE 2025

IITE 2025 adalah kompetisi internasional yang mempertemukan peserta dari berbagai negara dengan produk inovatif di bidang kesehatan, teknologi, komunikasi, pendidikan, serta kuliner. Kompetisi ini dilakukan secara online dengan seleksi ketat melalui pengiriman video produk dan presentasi virtual.

Dengan dua gelar Juara 1 sekaligus, Universitas AKI menegaskan posisinya sebagai kampus yang tak hanya unggul secara akademik, tetapi juga produktif dalam mencetak generasi muda kreatif, inovatif, dan siap bersaing di tingkat global.

CYBERCARE: AI-BASED CYBER BULLYING PREVENTION SYSTEM FOR SCHOOL & CAMPUS ENVIRONMENT

CyberCare is an AI-based application designed to prevent cyberbullying among students in school and campus environments. The app uses automated detection technology to identify harmful language or bullying behavior in digital conversations. CyberCare also includes an anonymous reporting feature, allowing users to report incidents of bullying safely.

The primary goal of the app is to create a safer and more supportive digital space for students, providing a practical solution to reduce the risk of cyberbullying. With its simple and user-friendly design, CyberCare offers an innovative approach to combating online harassment, supporting the creation of an empathetic learning environment free from digital violence.

BARCODE FIGMA CYBERCARE: AI-BASED CYBER BULLYING PREVENTION SYSTEM FOR SCHOOL & CAMPUS ENVIRONMENT



SCAN ME

K'RIPANGI (KERIPIK PANGSIT DAUN KEMANGI)

K'ripangi (Keripik Pangsit Daun Kemangi) is an innovative product made from basil leaves blended with flour dough and natural seasonings, without any artificial flavoring or preservatives. Offered in its original variant, K'ripangi delivers a savory taste and the distinctive aroma of lemon basil that remains light and enjoyable for a wide range of consumers.

This product was created out of concern for the low appreciation of lemon basil leaves, which are often left uneaten when served as a side dish. Through creative processing, K'ripangi presents a healthy snack alternative that highlights the potential of local ingredients in a more appealing way.

By this innovation, K'ripangi won 1st Place in the Ready-Made Product category at the International Innovation Technology Expo (IITE) 2025, outperforming entries from both national and international participants.





Bahas RUU Sisdiknas: Komisi X DPR RI Gali Masukan dari LLDIKTI Wilayah VI dan Stakeholder Pendidikan Tinggi di Jawa Tengah



Dalam pertemuan tersebut, Komisi X DPR RI berdialog langsung dengan jajaran LLDIKTI Wilayah VI, beserta perwakilan perguruan tinggi dan stakeholder pendidikan tinggi di Jawa Tengah untuk menyerap aspirasi, tantangan, dan kebutuhan nyata di lapangan. Fokus pembahasan meliputi penataan regulasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan, penguatan pendidikan karakter, serta upaya membangun sistem pendidikan yang lebih inklusif.

Semarang, 30 April 2025 — Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah menerima kunjungan kerja dari Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) pada hari Rabu, 30 April 2025. Pertemuan ini merupakan bagian dari kunjungan kerja Komisi X DPR RI untuk menjangring aspirasi masyarakat pendidikan tinggi terkait revisi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003. Usulan revisi difokuskan pada relevansi kurikulum, kesejahteraan tenaga pendidik, serta tantangan baru seperti digitalisasi dan kecerdasan buatan.



Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas perhatian Komisi X terhadap dinamika pendidikan tinggi di daerah. Ia menekankan pentingnya regulasi yang responsif terhadap perubahan global serta mendukung inovasi dan kolaborasi lintas sektor dalam memajukan pendidikan nasional. *"Kami berharap revisi UU Sisdiknas nantinya benar-benar mampu menjawab tantangan global, memperkuat karakter bangsa, dan memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses pendidikan yang berkualitas,"* ujar Dr. Bhimo.

Kunjungan kerja ini merupakan bagian dari rangkaian agenda Komisi X DPR RI dalam menghimpun berbagai pandangan untuk penyempurnaan sistem pendidikan nasional yang lebih relevan, progresif, dan berkeadilan. Ketua Tim Kunker Komisi X DPR RI, MY Esty Wijayati, S.H., dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa revisi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional harus menjadi jawaban atas perubahan zaman serta kebutuhan masa depan bangsa. Menurutnya revisi ini diperlukan untuk menjawab berbagai tantangan baru dalam dunia pendidikan, mulai dari ketimpangan mutu, regulasi yang tidak relevan, hingga dinamika digitalisasi dan perkembangan kecerdasan buatan.

"Kami berharap mendapat aspirasi, masukan dan saran dari baik itu PTN maupun PTS untuk bersama satu suara agar upaya mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan menjawab tantangan dan kendala yang terjadi di Jawa Tengah khususnya," ujar Ketua Tim MY Esti Wijayati



Beragam Isu Strategis Mengemuka

Dalam dialog terbuka tersebut, sejumlah isu kritis mencuat. Salah satunya adalah ketimpangan antara perguruan tinggi negeri dan swasta, terutama dalam hal penerimaan mahasiswa baru. Para peserta mengusulkan agar seleksi masuk mahasiswa dilakukan secara nasional dan dibatasi waktunya, untuk memberi ruang adil bagi PTS, bersaing Politeknik dan pendidikan vokasi juga menjadi sorotan utama. Direktur Politeknik Negeri Semarang menyoroti ketidaksetaraan regulasi dan menyuarakan pentingnya pengakuan status “Politeknik University” agar sejajar dengan universitas, tanpa kehilangan identitas vokasional.

Di sisi lain, permasalahan akreditasi disampaikan oleh berbagai kampus, terutama perguruan tinggi kecil. Akreditasi yang bersifat wajib namun berbiaya tinggi dinilai memberatkan. Usulan agar akreditasi dibiayai negara dan disederhanakan menjadi dua kategori – “terakreditasi” dan “tidak terakreditasi” – mendapatkan dukungan luas.



Komisi X DPR RI menekankan pentingnya revisi UU Sisdiknas dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan pakar pendidikan. Fokus utama diarahkan pada penguatan pendidikan vokasi dan politeknik agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja, penyederhanaan akreditasi menjadi dua kategori, serta pembenahan sistem seleksi masuk perguruan tinggi yang lebih adil bagi PTS. Komisi juga menyoroti rendahnya representasi guru besar perempuan dan pentingnya kehadiran ahli filsafat pendidikan dalam perumusan UU.



Mahasiswa dan ikatan alumni turut menyuarakan pentingnya keterlibatan aktif kampus dalam dunia industri, penguatan riset berbasis mahasiswa, serta perlunya infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang inklusif.

Revisi UU Bukan Sekadar Regulasi

Komisi X DPR RI menekankan bahwa revisi UU ini bukan hanya soal aturan hukum, melainkan langkah strategis untuk menjadikan pendidikan tinggi sebagai penggerak kemajuan bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Komisi juga menerima usulan agar proses pembahasan revisi tidak dilakukan secara tergesa-gesa, melainkan melalui dialog mendalam bersama para pakar dan pemangku kepentingan. Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah VI, menyampaikan sebagai perpanjangan tangan Kemendikti Sainstek di daerah, berkomitmen untuk terus menyerap, merangkum, dan menyampaikan seluruh aspirasi dari kampus-kampus di Jawa Tengah kepada Komisi X DPR RI dan kementerian terkait.

Turut hadir dalam pertemuan ini unsur pimpinan dari PTN seperti Universitas Diponegoro, UIN Walisongo, Politeknik Negeri Semarang. Unsur PTS diwakili oleh Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swastas (APTISI) Wilayah Jawa Tengah, Universitas Islam Sultan Agung, STIE Semarang, dan Akademi Akuntansi Effendi Harahap. Perguruan tinggi kedinasan turut diundang yakni Politeknik Pekerjaan Umum (PU) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, serta tak ketinggalan unsur pendidikan tinggi lain yaitu perwakilan BEM Universitas Negeri Semarang, Ikatan Alumni UNDIP dan Majelis Wali Amanah UNDIP.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bekali Pejabat Struktural UMS 2025–2029 dengan Strategi Kampus Berdampak



UMS terus mengembangkan program studi, termasuk penambahan Program Doktor (S3) di bidang kesehatan, kedokteran, dan informatika, sehingga jumlah S3 akan mencapai 11 prodi, serta peningkatan jumlah program S2 hingga 40 prodi. Di bidang riset, publikasi, dan pengabdian, UMS mengalokasikan anggaran hingga Rp5,5 miliar, sejalan dengan ketentuan minimal 10% belanja perguruan tinggi untuk penelitian dan publikasi.

Wakil Rektor I UMS, Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D., menambahkan bahwa pembekalan ini menjadi ajang strategis bagi para pejabat untuk meningkatkan kontribusi kampus, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Arahan Kepala LLDIKTI VI: Mendorong SDM Unggul dan Kolaborasi Global

Dalam paparannya, Kepala LLDIKTI VI menekankan pentingnya peran pejabat struktural sebagai penggerak ekosistem perubahan di kampus. *“Kita menjabat bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Kampus berdampak berarti tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga solusi yang memberi dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat,”* tegasnya.

SURAKARTA (13/8) – Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menggelar Pembekalan Pejabat Struktural masa jabatan 2025–2029 di Auditorium Mohammad Djazman, Kampus I UMS. Acara ini menghadirkan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., sebagai pembicara utama dengan materi bertema Strategi Implementasi dan Pelopor Kampus Berdampak.

Rektor UMS, Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., dalam sambutannya mengajak seluruh pejabat struktural untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT sebagai fondasi dalam bekerja dan beribadah. Ia juga memaparkan perkembangan UMS terkini, termasuk jumlah dosen sebanyak 804 orang, dengan 360 di antaranya bergelar doktor. Targetnya, dalam tiga tahun mendatang 50% dosen sudah bergelar doktor.



Dalam paparannya, Kepala LLDIKTI VI menekankan pentingnya peran pejabat struktural sebagai penggerak ekosistem perubahan di kampus. *“Kita menjabat bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Kampus berdampak berarti tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga solusi yang memberi dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat,”* tegasnya.

Beberapa poin utama arahan yang disampaikan antara lain:

- **Percepatan studi lanjut dosen** – Dosen S2, terutama yang berusia di bawah 35 tahun, didorong melanjutkan studi ke S3, termasuk di luar negeri.
- **Penguatan kerja sama internasional** – Memanfaatkan jejaring LLDIKTI VI dengan 18 Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di berbagai negara untuk mengubah MoU menjadi program nyata.
- **Respons terhadap penurunan mahasiswa baru** – Menyampaikan adanya surat Menteri untuk penghentian jalur mandiri dan mendorong penyesuaian strategi penerimaan mahasiswa.
- **Implementasi riset dan pengabdian yang relevan** – Mengutamakan kolaborasi quadruple helix (pemerintah, industri, akademisi, masyarakat) serta pemanfaatan keunggulan lokal dan potensi global.
- **Program magang dan KKN berdampak** – Kegiatan harus relevan dengan kebutuhan industri sehingga sebelum lulus mahasiswa sudah memiliki tawaran kerja.



Ia juga mengungkapkan harapan agar di masa mendatang sering diundang UMS untuk mengukuhkan guru besar, sebagai simbol berkembangnya kualitas akademik kampus. Acara pembekalan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sejak Senin (11/8) dan diikuti seluruh pejabat struktural UMS periode 2025–2029. Kegiatan ditutup dengan harapan agar pejabat baru dapat bekerja cepat, membawa manfaat, dan menghadirkan keberkahan bagi institusi serta masyarakat.

Terus Bergerak Bersama Membangun Pendidikan Tinggi Jawa Tengah yang Berdampak

LLDIKTI 6

